

## Mudah Menulis Arab bagi Penghafal Al-Qur'an

Sarah Noviyanti Latuconsina<sup>1</sup>, Enung Mariah<sup>2</sup>, Sitti Muthmainnah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Bahasa Asing Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

**Abstrak.** Mitra Program Kemitraan Komunitas (PKM) ini adalah Rumah Inspirasi. Masalahnya adalah: (1) kurang terbiasa menulis bahasa Arab tanpa harakat, (2) kurangnya pengetahuan tentang kaidah imla', (3) kurangnya pemahaman tentang penulisan insya', dan (4) kurangnya tenaga pendidik bahasa Arab. Sasaran eksternal adalah kajian bahasa Arab khususnya dalam menulis untuk memahami Al-Qur'an. Metode yang digunakan adalah: presentasi, tanya jawab, praktik. Hasil yang dicapai adalah (1) lebih mengenal bahasa Arab selain teks Al-Qur'an, (2) terbiasa menulis bahasa Arab tanpa harakat, (3) memahami kaidah penulisan imla', (4) memahami penulisan insya', dan (5) dapat membaca bahasa Arab tanpa harakat selain teks Al-Qur'an.

**Kata kunci:** Menulis Arab, Al-Qur'an.

**Abstract.** The partner of this Community Partnership Program (PKM) was "Rumah Inspirasi". The problems were: (1) less used in writing Arabic without vowels, (2) lack of knowledge about Imla' writing rules, (3) lack of knowledge about Insya' writing rules, and (4) the quantity of Arabic teacher was less. The external target was the study of Arabic intensively especially in writing Arabic to understand the holy book Koran. The methods used were: presentations, question and answer, and practises. The results achieved were (1) knew more about Arabic apart from the text of holy Koran, (2) accustomed to write Arabic without vowels, (3) understood the rules of writing Imla', (4) understood how to write insya', and (5) could read Arabic without vowels other than the holy Koran.

**Keywords:** Arabic Writing, The Koran.

### I. PENDAHULUAN

Rumah Inspirasi merupakan yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan dan pemberdayaan ekonomi. Yayasan yang berdiri sejak tahun 2010 ini berlokasi di Perumahan Dosen Universitas Hasanuddin Makassar. Dengan visi "Mencetak generasi Qur'ani yang mampu menghadapi tantangan zaman", serta mengemban Misi "Memberdayakan anak yatim dan masyarakat dhuafa", membuka kesempatan kepada masyarakat sekitarnya untuk belajar di Rumah Inspirasi.

Masyarakat di wilayah sekitar Rumah Inspirasi merupakan masyarakat menengah ke atas. Mayoritas peserta didik yang belajar di Prof. Dr. drg. Harlina, M.Kes yang merupakan pendiri yayasan ini adalah tenaga pengajar di salah satu perguruan tinggi di Makassar, menganggap penting adanya pembelajaran tambahan di daerah sekitarnya khususnya dalam bidang keagamaan. Hal ini dikarenakan pengaruh zaman yang semakin

modern, degradasi moral yang semakin merajalela, serta anak muda yang semakin menjauh dari agama.



Gambar 1. Rumah Inspirasi Mitra PKM



Gambar 2. Lokasi Mitra PKM

Kondisi Rumah Inspirasi mitra PKM sebagai berikut:

- a. Mayoritas anggota Rumah Inspirasi adalah masyarakat yang mampu secara ekonomi namun kurang dari segi keagamaan.
- b. Anggota Rumah Inspirasi terdiri dari mahasiswa, dosen, istri dosen, serta anak-anak setingkat SMP dan SMA.
- c. Salah satu program yang dipelajari di Rumah Inspirasi bagi penghafal Al-Qur'an adalah bahasa Arab.
- d. Anggota Rumah Inspirasi yang belajar bahasa Arab belum memahami dengan baik kaidah penulisan bahasa Arab.
- e. Anggota Rumah Inspirasi belum bisa menulis bahasa Arab dengan tepat tanpa melihat teks.
- f. Belum bisa membaca bahasa Arab tanpa harakat.
- g. Contoh kata-kata dalam bahasa Arab lebih banyak mengambil dari Al-Qur'an.
- h. Kosakata bahasa Arab masih sangat terbatas.
- i. Belum bisa menulis karangan (Insyah) dalam bahasa Arab
- j. Sulit membedakan *hamzah washol* dengan *hamzah qoth'i*.
- k. Tenaga pendidik di Rumah Inspirasi masih kurang.

Menulis merupakan kegiatan dalam menyampaikan pesan dengan bahasa tulis dengan mengait-ngaitkan kata, kalimat maupun paragraf agar dapat dipahami oleh pembaca (Dalman, 2018:5). Ketika pembaca belum memahami apa yang disampaikan penulis, berarti ada miskomunikasi antara keduanya. Sementara fungsi dari menulis itu sendiri adalah sebagai media komunikasi tulisan antara penulis dan pembaca walau terpisah oleh tempat dan waktu (Muradi, 2015: 65).

Tulisan Arab sangat jauh berbeda dengan tulisan Latin yang biasa orang Indonesia gunakan dalam menulis. Tulisan Arab yang dimulai dari kanan membuat tak sedikit orang yang tidak terbiasa merasa kesulitan. Menurut Bahrudin (2017, 178-179), seorang pengajar harus bisa memastikan setiap peserta didik yang baru mengenal huruf Arab untuk menulis dari kanan ke kiri dan bukan sebaliknya. Kegiatan ini menjadi acuan dan menjadi sangat penting untuk mengantarkan peserta didik pada tahap penulisan selanjutnya.



Gambar 3. Suasana belajar di Rumah Inspirasi

Seseorang harus bisa menguasai huruf Arab (*Hijaiyah*) dan untuk memahami kandungan Al-Qur'an. Mempelajari bahasa Arab selain untuk memahami Al-Qur'an, Rumah Inspirasi juga mewajibkan peserta didiknya untuk bisa menulis bahasa Arab sebagai pertimbangan untuk memantapkan keterampilan para peserta didik. Selain itu juga memberikan pemahaman tentang nilai-nilai Islam lewat kajian Al-Qur'an itu sendiri.

Peranan Bahasa Arab bagi umat Islam khususnya sangat penting, karena bahasa merupakan kunci pembuka bagi pemahaman dan studi Islami dari sumber-sumber aslinya (Al-Qur'an dan Hadis), maka tidak salah jika dikatakan bahwa studi Islam tidak bisa terlepas dari studi bahasa Arab (Hanifah, 2015).

Dengan digunakannya bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadis, muncul kesan bahwa bahasa Arab adalah bahasanya umat Islam. Padahal tidak mesti yang berbahasa Arab itu adalah Islam, karena pada dasarnya bahasa Arab tidak hanya milik umat Islam. Hanya saja, bahasa tersebutlah yang dipilih Allah SWT untuk menurunkan al-Qur'an (Khalilullah, 2012).



Gambar 4. Kajian bahasa Arab

## II. METODE YANG DIGUNAKAN

1. Melakukan pengenalan diri terhadap peserta didik di Rumah Inspirasi. Seperti pepatah yang mengatakan bahwa “Tak kenal maka tak sayang”, peserta didik di Rumah Inspirasi seyogyanya mengenal terlebih dahulu siapa yang melakukan pelatihan ini dengan cara yang menyenangkan agar proses pelatihan berjalan lancar.
2. Menyampaikan manfaat mempelajari bahasa Arab secara umum. Dengan mempelajari bahasa Arab, mitra dapat menulis Arab dengan tepat dan sesuai kaidah keterampilan menulis Arab serta memahami makna dari Al-Qur’an itu sendiri sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Melakukan pembinaan dalam menghafal Al-Qur’an serta Tahsin. Melakukan pengkajian dalam bahasa Arab untuk memahami Alquran.
4. Setelah melakukan pelatihan, diadakan evaluasi guna mengetahui sejauh mana program ini bermanfaat bagi mitra.
5. Semua kegiatan dilakukan secara online melalui media Zoom

## III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

### A. Realisasi dan Penyelesaian Masalah

1. Persiapan Kegiatan PKM
 

Sebelum memulai kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini, telah dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

  - a. Menyusun materi yang akan disampaikan yaitu teknik penulisan Imla’ (dikte) dan Insyah’ (mengarang) dalam bahasa Arab.
  - b. Menyiapkan materi presentasi dengan *Canva* dan *Powerpoint*.
  - c. Menyiapkan *tathbiq* atau latihan Imla’ dalam bentuk kartu dan Insyah’ dengan beberapa tema dasar.
  - d. Menyiapkan Zoom untuk presentasi
2. Pelaksanaan Kegiatan PKM
 

Kegiatan PKM ini dilakukan dengan memberikan pemahaman serta praktik dasar kepada anggota Rumah Inspirasi. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan setiap satu minggu sekali dalam sebulan selama dua bulan yaitu dimulai pada bulan Juni hingga Juli 2020. Anggota Rumah Inspirasi ini terdiri dari mahasiswa dan umum. Namun, dikarenakan Pandemi Covid-19 yang mengharuskan masyarakat tetap tinggal di

rumah, sehingga yang bisa dilakukan hanyalah kegiatan yang bersifat online seperti pertemuan virtual lewat media Zoom dan lain-lain. Oleh karena itu, kebanyakan anggota Rumah Inspirasi yang aktif adalah para mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa dan Rabu malam pukul 20.15 hingga 21.00 WITA.



Gambar 5. Belajar online pada malam hari

Kegiatan pelatihan penulisan Arab ini dilakukan sebagai wujud solusi permasalahan yang terjadi di Rumah Inspirasi yaitu untuk bisa menulis Arab dengan baik dan benar. Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

### Tahap Pertama:

Penyampaian materi dilakukan pada tahap pertama ini dengan menggunakan media Zoom Meeting. Pertemuan pertama dalam bentuk virtual ini dikarenakan pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh belahan dunia termasuk Indonesia, yang mana seluruh masyarakat dilarang untuk melakukan kerumunan atau perkumpulan massal. Untuk itu, Zoom dirasa lebih aman dan nyaman untuk melakukan *virtual meeting*. Materi tentang kepenulisan dasar bahasa Arab yang berhubungan dengan kaidah kepenulisan Imla’ dan Insyah’, disampaikan dengan media *Canva* yang ditampilkan dalam slide pada Zoom. Materi dasar tentang kaidah kepenulisan bahasa Arab ini diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan baru bagi peserta.



Gambar 6. Kajian online via Zoom

### Tahap Kedua:

Tim pemateri memberikan latihan menulis dengan memberikan dikte atau Imla' dengan beberapa kata dasar bahasa Arab secara audiovisual melalui Zoom. Setelah beberapa kata dasar yang didiktekan, kemudian ditambah beberapa kata menjadi kalimat sederhana yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab. contoh-contoh lain diambil dari Al-Qur'an sebagai pengingat para peserta yang sebagian merupakan penghafal Al-Qur'an.



Gambar 7. Partisipasi mitra dalam tanya jawab

### Tahap Ketiga:

Setelah mendiktekan kata-kata dasar dan beberapa kalimat sederhana, peserta juga diberikan pelatihan menulis dalam bentuk paragraf bahasa Arab atau mengarang (Insyah'). Pada tahap ini, pemateri mengucapkan dalam bahasa Indonesia dan peserta mencoba menulis dalam bahasa Arab yang sesuai dengan kaidah yang telah diberikan sebelumnya. Tidak lupa contoh diambil dari Al-Qur'an agar peserta lebih paham bahwa tidak kata-kata di dalam Al-Qur'an kebanyakan tidak ditulis sesuai dengan kaidah Imla' yaitu penulisan hamzahnya.



Gambar 8. Kajian dan praktik menulis Arab online via Zoom

## B. Partisipasi Mitra

Pelatihan ini dilakukan dengan tujuan agar mitra dapat menulis Arab dengan baik dan benar. Sehingga animo dari mitra juga baik. Walaupun pelatihan ini dilakukan dalam masa pandemi Covid-19, tetapi semangat belajar bahasa Arab bagi mitra tetap membara. Sehingga tim pelaksana juga bersemangat dalam melaksanakan tugas.

Ketika pelaksanaan kegiatan dilakukan, peserta pelatihan sangat antusias dan memerhatikan penjelasan materi dari pemateri dengan serius. Bahkan banyak di antara peserta yang bertanya mengenai materi yang disampaikan tentang kaidah penulisan Arab. Terlebih lagi, banyak yang menghubungkan kaidah penulisan dengan penulisan ayat-ayat Al-Qur'an yang tidak mencantumkan hamzah pada tempatnya.

Ketika materi disampaikan, tidak sedikit dari peserta pelatihan yang mengangkat tangan untuk mencoba membaca bahasa Arab tanpa harakat ketika dipersilakan oleh pemateri untuk membaca. Dan ketika diberi kesempatan untuk menulis, peserta juga langsung menulis walaupun memang belum sempurna dalam penulisannya. Karena kaidah yang baru disampaikan pertama kali belum membuat peserta mengingat dan memahami dengan sempurna. Untuk itu, peserta tidak segan-segan meminta untuk diberi praktik yang lebih banyak agar dapat dipahami dengan sempurna. Ketika dilakukan pengulangan materi dan praktik yang lebih banyak, peserta sudah lebih baik dan tepat dalam menulis. Bahkan peserta sudah menghafal materi yang diberikan sebelumnya. Hal ini menandakan adanya semangat dan antusias yang tinggi dari peserta yang diharapkan dapat menjadi bola keberhasilan yang dijemput oleh pelaksana kegiatan ini.

## C. Hasil Pelaksanaan

### a. Hasil yang dicapai

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan pelatihan menulis Arab ini, dapat dijelaskan bahwa: 1) peserta pelatihan menulis Arab ini sudah sangat

mengenal bahasa Arab dengan baik, sehingga tidak kaget melihat bentuk tulisan Arab yang ditulis dari kanan ke kiri. 2) Peserta pelatihan mulai terbiasa menulis bahasa Arab tanpa harakat, karena biasanya hanya melihat tulisan Arab dari teks Al-Qur'an yang menggunakan harakat. 3) peserta pelatihan memahami dan bisa membedakan penulisan *hamzah washol* dan *hamzah goth'i*. 4) peserta pelatihan mampu membaca bahasa Arab tanpa harakat. 5) 95 % peserta pelatihan dapat mengerjakan tugas akhir berupa praktik penulisan Arab sebagai bahan evaluasi dengan baik dan benar. Hanya sekitar 5 % yang masih kurang tepat dalam menulis Arab.

Peserta pelatihan yang lebih banyak berpartisipasi dari kalangan mahasiswa, berasal dari kampus yang berbeda-beda. Ada yang dari UNM, Unhas, maupun UMI. Ini dikarenakan lokasi Rumah Inspirasi yang dekat dengan kampus UNHAS dan UMI, sehingga banyak mahasiswa dari kedua kampus tersebut. Sedangkan mahasiswa yang berasal dari UNM adalah anggota tetap yang tinggal di daerah sekitar Rumah Inspirasi. Ada juga peserta yang berasal dari SMA yang tinggal di sekitar Rumah Inspirasi. Jumlah peserta yang ikut pelatihan adalah 30 orang. Dari keseluruhan peserta pelatihan, banyak yang belum pernah mempelajari kaidah Imla' dan Insyah' dengan sempurna. Hanya sebagian kecil saja yang pernah mendengar dan dipelajari di sekolah dan telah lupa.

Penyebab ketidaktahuan peserta pelatihan mengenai kaidah Imla' ini karena beberapa alasan sebagai berikut:

1. Pengajar: Rumah Inspirasi dengan menitikberatkan kepada menghafal Al-Qur'an membuat pengajar di sana sedikit kesulitan dalam membagi waktu untuk memberi materi tambahan berupa kaidah penulisan bahasa Arab. Terlebih lagi pengajar yang tidak terlalu banyak dan tidak semua memiliki latar belakang pendidikan bahasa Arab.
2. Materi: dikarenakan sedikitnya jumlah pengajar bahasa Arab yang menyebabkan tidak adanya materi bahasa Arab khusus dalam kaidah penulisan bahasa Arab.
3. Peserta didik: latar belakang peserta didik di Rumah Inspirasi yang sedikit mempelajari bahasa Arab bahkan ada yang tidak pernah sama sekali. Jika pun ada peserta didik yang pernah mempelajari bahasa Arab sebelumnya, dipastikan belum pernah secara intens

mempelajari kaidah penulisan imla' dan insya' di sekolahnya.

Memerhatikan penyebab ketidaktahuan peserta pelatihan mengenai kaidah Imla' sebelumnya, maka tim pelaksana kegiatan PKM memberikan pelatihan penulisan bahasa Arab yang mencakup: 1) Penyajian materi dengan media *Canva* dan *Powerpoint* melalui *Zoom Meeting*. 2) Memberikan latihan imla' dengan mendiktekan kata-kata atau kalimat bahasa Arab dengan contoh dari Al-Qur'an. 3) Memberikan pelatihan penulisan mengarang bahasa Arab (Insyah') dengan materi kegiatan sehari-hari.

Penyajian materi berupa kaidah penulisan imla' dan insya' dimaksudkan agar peserta pelatihan mampu membedakan penulisan hamzah yang wajib ditulis atau tidak serta bagaimana hamzah ditulis di atas *alif*, *ya'*, *wau*, atau berdiri sendiri. Kemudian dengan memahami kaidah penulisan imla' dengan benar, peserta didik dapat mengarang bahasa Arab mengenai kegiatan sehari-hari mereka dengan tepat.

Walaupun pelaksanaan pelatihan ini melalui media online, tetapi hasil dari pelatihan ini tidak mengecewakan. Bahkan tergolong sangat baik, karena untuk mengisi waktu *Study From Home* (SFH) yang begitu panjang dan lama, sehingga membuat peserta didik mencari kegiatan tambahan yang bermanfaat bagi mereka. Salah satunya adalah dengan mengikuti pelatihan penulisan bahasa Arab.

Evaluasi yang dilakukan dalam pelatihan penulisan Arab ini yaitu dengan praktik yang dilakukan terus-menerus. Karena pemberian tugas online sudah sangat memberatkan peserta, maka tidak diberlakukan tugas yang dikerjakan setelah pelatihan. Jadi, nilai praktikum setiap kali pertemuan digabung menjadi satu hingga menghasilkan nilai akhir yang memuaskan.

Setelah memperhatikan progres dari evaluasi praktikum yang dilakukan, didapat hasil yang signifikan dari setiap pertemuan. Peserta pelatihan yang awalnya tidak terlalu lancar dalam penulisan Arab, mulai terbiasa dan lancar karena telah memahami kaidah penulisan Arab dengan benar.

Sehubungan dengan menghafal Al-Qur'an, penulisan Arab ini membantu peserta pelatihan menjadi lebih tahu banyak kosakata dari Al-Qur'an yang penulisan hamzahnya belum tepat. Dan ketika bacaan Al-Qur'an peserta pelatihan disimak, sedikit anggukan dari kepala peserta yang menandakan mereka mengingat materi yang

disampaikan sebelumnya. Selain itu, banyak kosakata baru yang membuat peserta pelatihan bertambah semangat dalam mempelajari bahasa Arab.

#### b. Faktor Pendukung

Pada kenyataannya hasil dari kegiatan ini sukses membuat peserta pelatihan puas dengan memperoleh ilmu yang bermanfaat dan hasil yang baik serta pemahaman yang mendalam mengenai penulisan bahasa Arab yang sesuai dengan kaidah penulisan yang benar. Adanya unsur-unsur yang menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini memberi dampak positif bagi tim pelaksana yang mengharapkan kesuksesan untuk kegiatan ini.

Beberapa faktor yang mendukung suksesnya kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan yang memiliki dasar membaca Al-Qur'an tentu sangat membantu memahami dan mengenal penulisan Arab meskipun tanpa harakat.
2. Peserta memiliki sikap yang *husnudzon* terhadap pemateri maupun materi yang disampaikan, sehingga tidak memberikan kesulitan dalam memahami materi-materi yang didapatkan
3. Motivasi peserta pelatihan yang menganggap bahasa Arab sangat penting, serta ilmu kepenulisan bahasa Arab yang dapat memberikan pemahaman yang mendalam khususnya dengan contoh-contoh dari Al-Qur'an yang sudah sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta pelatihan. Terlebih lagi, peserta pelatihan percaya bahwa bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an yang bisa mengantarkan para pembelajarnya mendapatkan surga yang abadi di akhirat kelak.
4. Penyajian pelatihan yang dilakukan secara online dengan kerjasama tim yang solid dapat mengantarkan pelatihan ini menjadi sukses dan bermanfaat.
5. Penggunaan media online Zoom dalam pelaksanaan kegiatan ini membuat peserta pelatihan menjadi senang karena tidak harus datang jauh-jauh ke Makassar untuk mengikuti pelatihan ini. Karena kegiatan pelatihan ini bisa dilakukan dari rumah.

#### c. Faktor Penghambat

Beberapa masalah yang dihadapi oleh tim pelaksana dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman yang kurang dari beberapa peserta didik yang mengharuskan tim sedikit lebih

bersabar dalam menghadapinya. Sehingga pemateri harus mengulang-ulang pembahasan materi hingga benar-benar dipahami dan memakan waktu yang sedikit lama.

2. Rasa percaya diri yang berkurang dari beberapa peserta pelatihan yang sedikit lambat dalam memahami materi karena waktu tersita hanya untuk menjelaskan kembali ke beberapa peserta.
3. Jaringan internet yang kurang stabil dari beberapa peserta yang berada di daerah membuat mereka harus keluar masuk Zoom Meeting dan sedikit ketinggalan materi dan praktik.
4. Kuota internet yang tiba-tiba habis di tengah pelatihan juga terjadi pada beberapa peserta pelatihan. Hal ini menyebabkan mereka harus keluar rumah untuk mengisi kembali kuota internet untuk bisa mengikuti pelatihan kembali.

#### IV. KESIMPULAN

Hasil dari pelaksanaan pelatihan yang telah dilaksanakan, telah ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan menulis Arab ini sudah sangat mengenal bahasa Arab dengan baik, sehingga tidak kaget melihat bentuk tulisan Arab yang ditulis dari kanan ke kiri.
2. Peserta pelatihan mulai terbiasa menulis bahasa Arab tanpa harakat, karena biasanya hanya melihat tulisan Arab dari teks Al-Qur'an yang menggunakan harakat.
3. Peserta pelatihan memahami dan bisa membedakan penulisan *hamzah washol* dan *hamzah goth'i*.
4. Peserta pelatihan mampu membaca bahasa Arab tanpa harakat
5. Dari seluruh peserta pelatihan, 95 % peserta dapat mengerjakan tugas akhir berupa praktik penulisan Arab sebagai bahan evaluasi dengan baik dan benar. Hanya sekitar 5 % yang masih kurang tepat dalam menulis Arab.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kesempatan untuk mendapatkan dana PNPB untuk Pengabdian pada kesempatan ini. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua LP2M UNM yang telah berkenan menyetujui terlaksananya kegiatan ini. Selanjutnya disampaikan pula ucapan terima



kasih kepada Dekan FBS UNM atas arahan dan bimbingannya selama proses kegiatan berlangsung hingga selesai. Terima kasih yang tidak terlupa disampaikan kepada ketua Yayasan Rumah Inspirasi dan anggotanya yang telah mengizinkan untuk melakukan kegiatan ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan berlipat ganda.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bahrudin, Uril. 2017. *Rekonstruksi Pengembangan Pendidikan Bahasa Arab*. Sidoarjo: CV Lisan Arabi
- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: RajaGrafindo Persada
- Haliq, A & Nasta, M. 2016. Pengaruh Komunikasi Nonverbal Dosen Terhadap Minat Belajar Mahasiswa. *Retorika, Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 9 (2), 91
- Hanifah, U. 2015. Pentingnya Buku Ajar yang Berkualitas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 3(1), 99–121.
- Khalilullah, M. 2012. Permainan Teka-teki Silang sebagai Media dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat). *ANIDA'*, 37(1), 15–26.
- Muradi, Ahmad. 2015. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Rosyidi, A. W. & Ni'mah, M. 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press
- Zainurrahman. 2013. *Menulis Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta